PERSEPSI SISWA TERHADAP KETERAMPILAN MENGAJAR MAHASISWA PK UNY PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN

STUDENTS' PERCEPTION OF THE TEACHING SKILLS OF PK UNY STUDENTS OFFICE ADMINISTRATION EDUCATION STUDY PROGRAM

Fitri Nur Handayani, Muslikhah Dwihartanti
Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Yogyakarta
Email: fitrinur.2020@student.uny.ac.id, muslikhah@uny.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PK UNY Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Tahun 2023 di Area Kota Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kompetensi keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di Area Kota Yogyakarta yang berjumlah 225 siswa. Besar sampel dalam penelitian ini berjumlah 142 responden yang ditentukan dengan menggunakan rumus Isaac dan Michael. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PK UNY Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Area Kota Yogyakarta masuk dalam kategori "kurang baik". Hal ini ditunjukkan oleh jumlah responden yang menjawab paling banyak menjawab masuk dalam kategori kurang baik sebanyak 50 responden (35%).

Kata kunci: Keterampilan Mengajar, Persepsi, PK

Abstract

The purpose of this study is to determine students' perceptions of the teaching skills of PK UNY students of the Office Administration Education Study Program in 2023 in the Yogyakarta City Area. This research is descriptive research with a quantitative approach. The population in this study is students of competence in Office Management and Business Services expertise in the Yogyakarta City Area which amounted to 225 students. The sample size in this study amounted to 142 respondents determined using the formula of Isaac and Michael. Data collection method using questionnaires and documentation. Data analysis uses quantitative descriptive with percentages. The results show that students' perceptions of the teaching skills of PK UNY students of the Yogyakarta City Area Office Administration Education Study Program were included in the "not good" category. This is shown by the number of respondents who answered the most answers included in the poor category as many as 50 respondents (35%).

***Keywords**: Teaching Skills, Perception, PK*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu negara. Sistem pendidikan yang baik memiliki dampak besar dalam menciptakan sumber daya manusia berkompeten dan berdaya saing. Guna menciptakan Sumber Daya Manusia berkompeten dan berdaya saing diperlukan peranan tenaga pendidik dalam proses pendidikan. Sebagai tenaga pendidik, guru berperan sebagai penentu tinggi rendahnya kualitas pendidikan. Pada zaman sekarang ini, dunia pendidikan memerlukan calon guru yang berkualitas, produktif dan profesional guna mewujudkan tujuan tersebut calon guru diharuskan memiliki keterampilan dalam mengajar.

Kualitas tenaga pendidik memiliki peran besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 kualitas pendidikan dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu: standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian, dan standar pengelolaan. Kualitas tenaga pendidik memiliki peranan yang cukup besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan, karena tenaga pendidik berhadapan langsung dengan siswa, membimbing siswa, mengelola kelas dan memberikan ilmu pengetahuan. Selain itu, tenaga pendidik juga mempengaruhi berkualitas tidaknya lulusan suatu sekolah. Oleh karena itu, tenaga pendidik yang berkompeten dan professional sangat dibutuhkan.

Seorang guru profesional harus mempunyai kemampuan mengajar yang baik. Keterampilan mengajar ini merupakan bagian dari kompetensi pedagogik. Kusnadi (2008, p. 34) menyatakan, bahwa keterampilan adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dan diperoleh melalui berbagai pembelajaran dan latihan. Keterampilan mengajar seorang guru akan berpengaruh terhadap kualitas mengajarnya. Kualitas guru atau tenaga pendidik menjadi penentu dalam mencapai tujuan pendidikan. Sebaik apapun fasilitas dan kurikulum pembelajaran yang digunakan, jika kualitas guru kurang memadai maka hasil pendidikan tidak dapat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Pada kegiatan pembelajaran, guru akan selalu diperhatikan, diamati, ditiru, dan didengar. Seorang guru akan dinilai oleh siswanya mengenai kepribadiannya, penampilan di kelas, kemampuan penguasaan materi pembelajaran, keterampilan mengajar, hubungan antara siswa dan guru, sikap dan tingkah lakunya selama kegiatan pembelajaran (Ghaffar, 2019, p. 3). Berdasarkan pengamatan tersebut, pada diri siswa akan terbentuk persepsi tentang keterampilan guru dalam mengajar.

Persepsi merupakan cara seseorang memandang/melihat suatu hal. Jalaluddin Rakhmat (2008, p. 51) mendefinisikan persepsi sebagai pengalaman terhadap suatu objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh melalui penalaran tentang informasi dan interpretasi pesan. Mengelola persepsi merupakan hal yang penting sebagai dasar dalam membangun kepercayaan individu dan publik, bahkan dapat digunakan sebagai senjata persuasif guna mempengaruhi pemikiran orang lain (Fahmi, 2021). Ketika siswa memiliki persepsi positif terhadap guru, siswa akan menyukai pembelajaran yang dilakukan dan rajin dalam mempelajarinya, sehingga mengelola persepsi menjadi hal penting. Hal tersebut ditunjukkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas berupa sikap belajar baik misalnya memperhatikan penyampaian materi, mau bertanya, berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan senang saat mengerjakan tugas yang diberikan. Namun sebaliknya, ketika siswa memiliki persepsi negatif terhadap gurunya maka siswa akan enggan mengikuti pembelajaran yang dilakukan dan kurang bersemangat untuk memahami materi pelajarannya. Hal tersebut ditunjukkan dengan sikap acuh terhadap pembelajaran, mengganggu temannya, bermain sendiri, malas mengerjakan tugas yang diberikan, bahkan meremehkan gurunya. Sehingga ketika siswa memiliki persepsi positif terhadap keterampilan mengajar gurunya, siswa juga akan memiliki prestasi belajar yang tinggi, begitu juga sebaliknya (Hidayat, 2016).

Guru memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Keterampilan mengajar seorang guru sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Wicaksono, dkk 2021). Oleh karena itu

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai kampus pendidikan ikut andil dalam menghasilkan para tenaga pendidik yang berkualitas. Hal tersebut sesuai dengan buku pedoman Universitas Negeri Yogyakarta yang menyatakan bahwa UNY memiliki tujuan menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi dalam bidang kependidikan didukung bidang non kependidikan guna menghasilkan sumber daya manusia unggul yang mengutamakan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan. Sama hal nya dengan guru, mahasiswa praktik kependidikan juga dituntut untuk bisa menguasai kompetensi wajib yang harus dimiliki guru.

Guru harus memiliki kompetensi keahlian untuk dapat menjadi guru yang berkompeten. Berdasarkan Undang –Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1 kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru dikelompokan menjadi empat, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Oleh sebab itu diperlukan upaya pengembangan kompetensi tenaga pendidik guna menciptakan tenaga pendidik yang kompeten, sehingga bisa menghasilkan tenaga pendidik berkualitas dan handal di bidangnya. UNY memberikan mata kuliah bersifat praktik khusus untuk mahasiswa kependidikan yang dinamakan dengan Praktik Kependidikan (PK).

PK merupakan mata kuliah wajib berbobot 3 sks yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa program studi kependidikan Strata 1 (S1). Praktik Kependidikan dilaksanakan untuk memberikan pengalaman langsung mengajar di kelas pada mahasiswa. Menurut Hastuti, dkk (2022, pp. 169-170) Praktik Kependidikan merupakan langkah lain guna mempersiapkan siswa memasuki profesi guru dengan menantang mereka untuk mempraktikkan hasil pembelajaran yang diperoleh melalui observasi dan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran di sekolah.

Pada pelaksanaan Praktik Kependidikan ini mahasiswa dikirim ke sekolah-sekolah untuk mengimplementasikan semua ilmu dan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan sesuai bidangnya, khusus Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY. PK dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan yang mempunyai Program Keahlian Administrasi Perkantoran. Melalui PK ini mahasiswa bisa melatih dirinya untuk mengimplementasikan dan menerapkan teori-teori dan pengetahuan serta keterampilan yang telah didapatkan selama kuliah (UNY, 2022). Adanya program mata kuliah ini, mahasiswa dapat memperoleh gambaran dan pengalaman serta mengetahui kondisi yang sebenarnya untuk menjadi seorang guru atau tenaga pendidik.

Universitas Negeri Yogyakarta dalam pelaksanaan PK bekerjasama dengan sekolah-sekolah yang berada di Yogyakarta dan di luar Yogyakarta. Kegiatan Praktik Kependidikan tahun 2023 oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran dilaksanakan di 19 Sekolah Menengah Kejuruan baik di Kota Yogyakarta maupun diluar Kota Yogyakarta. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Yogyakarta yang digunakan sebagai tempat pelaksanaan Praktik Kependidikan yaitu: SMK Negeri 1 Yogyakarta, SMK Negeri 7 Yogyakarta, dan SMK 3 Piri. Pada pelaksanaan PK UNY tahun 2023 di SMK yang ada Kota Yogyakarta diikuti oleh 12 mahasiswa prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran.

Keterampilan mengajar guru merupakan suatu jenis keterampilan yang harus dikuasai oleh guru. Guru dapat lebih mengontrol proses pembelajaran melalui keterampilan mengajarnya, sehingga berdampak pada peningkatan kualitas lulusan. Usman (2006, p. 74), menyatakan bahwa keterampilan mengajar dikategorikan ke dalam delapan kategori yakni: 1) keterampilan membuka dan menutup pelajaran; 2) keterampilan mengadakan variasi; 3) keterampilan memberikan penguatan; 4) keterampilan menjelaskan; 5) keterampilan bertanya; 6) keterampilan mengelola kelas; 7) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil; 8) keterampilan mengajar perseorangan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama kegiatan praktik kependidikan dan hasil wawancara dengan siswa pada tanggal 17 Oktober 2023 untuk menelusuri keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan PK yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Administrasi Perkantoran di salah satu SMK di area Kota Yogyakarta ditemukan fakta bahwa siswa

memiliki persepsi yang beragam mengenai kemampuan mengajar mahasiswa Praktik Kependidikan. Siswa menganggap kemampuan mahasiswa dalam mengajar masih rendah. Hal tersebut dibuktikan dari tanggapan siswa yang menilai masih terdapat kekurangan mahasiswa PK dalam mengajar. Sebagian siswa memiliki persepsi bahwa mahasiswa kurang bisa mengendalikan suasana kelas, sehingga kelas menjadi ramai. Mahasiswa juga dinilai kurang tegas dalam memberikan teguran atau peringatan kepada siswa.

Mahasiswa Praktik Kependidikan masih kurang dalam penguasaan materi, sehingga mahasiswa belum mampu mengembangkan materi yang diajarkan kepada siswa dengan kalimat mudah dipahami, dan belum bisa mengaitkan materi dengan kehidupan nyata. Hal tersebut tentu tidak sesuai dengan keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru. Mahasiswa PK dinilai kurang bisa memberikan pemahaman terkait materi pembelajaran yang diajarkan kepada siswa. Mahasiswa dinilai menyampaikan materi terlalu cepat dan menyampaikannya dengan kata-kata yang sulit dipahami, serta susunan kalimat kurang tepat. Dalam hal ini dapat terlihat bahwa mahasiswa belum menguasai keterampilan menjelaskan dan memberi penguatan yang harus dimiliki oleh seorang guru maupun calon guru.

Mahasiswa hanya terfokus pada *power point* dan buku saat menjelaskan, sehingga siswa kurang tertarik pada pembelajaran karena merasa kurang bervariasi dan terlalu monoton. Mahasiswa PK juga dinilai belum memiliki kesiapan mengajar, karena terkadang mahasiswa PK belum menyiapkan materi yang akan diajarkan. Sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa belum menguasai keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menggunakan media dan alat pembelajaran, dan keterampilan menyusun pembelajaran yang harus dimiliki oleh seorang guru maupun calon guru.

Mahasiswa PK kurang memperhatikan siswa saat memberikan tugas diskusi. Mahasiswa juga kurang tegas saat menegur siswa yang bicara sendiri, karena saat siswa sedang diskusi mahasiswa cenderung hanya duduk di meja guru dan menunggu siswa bertanya. Padahal peran mahasiswa PK dalam kegiatan diskusi sangatlah penting. Dalam hal ini mahasiswa harusnya bisa mengontrol suasana kelas agar tetap kondusif, sehingga diskusi dapat berjalan dengan lancar. Sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa belum menguasai keterampilan memimpin diskusi dan keterampilan mengelola kelas.

Berdasarkan permasalahan diatas, agar kegiatan Praktik Kependidikan kedepannya dapat berjalan efektif dengan peningkatan keterampilan mengajar dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lulusan Universitas Negeri Yogyakarta, maka perlu dilakukan penelitian mengenai persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar mahasiswa Praktik Kependidikan Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY di area Kota Yogyakarta. Agar dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan Praktik Kependidikan baik secara personal maupun lembaga pendidikan. Penelitian ini dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul "Persepsi siswa terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa PK UNY Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di area Kota Yogyakarta".

Metode Penelitian

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ialah survei dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penelitian ini tergolong penelitian deskriptif yakni penelitian untuk menguraikan gejala sosial atau fenomena yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Yogyakarta, SMK Negeri 7 Yogyakarta, dan SMK PIRI 3 Yogyakarta pada bulan Mei 2023.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini menggunakan sampel. Jumlah sampel siswa dihitung dengan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling* yaitu populasi diambil sampelnya secara acak dan berstrata proporsional. Sampel yang diambil sebanyak 142 siswa dari jumlah total 225 siswa.

Prosedur

Penelitian ini mengambil permasalahan tentang rendahnya keterampilan mengajar mahasiswa PK UNY Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Pengumpulan landasan teori dilakukan untuk mendapat referensi dan memperkuat penelitian. Penyusunan instrumen penelitian berdasar pada kajian teori yang sudah didapat. Instrumen digunakan untuk mengambil data. Data yang sudah didapat kemudian dianalisis dan diambil kesimpulan

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data pada penelitian ini adalah melalui pengamatan siswa mengenai keterampilan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PK selama Praktik Kependidikan (PK) berlangsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Jenis kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner tertutup dengan menggunakan skala likert dengan 5 opsi jawaban. Pada angket tertutup, responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan dalam angket. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil sekolah dan data siswa.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara deskriptif kuantitatif dengan persentase. Penelitian ini akan menghasilkan fakta tentang persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PK UNY Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Untuk menganalisis data persepsi tersebut digunakan patokan nilai rata-rata (M) dan Standar Deviasi (SD) dengan menggunakan skala 5 opsi jawaban.

Tabel 1. Skor alternatif jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Data yang terkumpul kemudian diklasifikasikan berdasarkan skor masing-masing variabel. Klasifikasi tersebut didasarkan pada mean (M) dan standar deviasi (SD) yang diperoleh. Hasil perhitungan M dan SD dapat dikategorikan menjadi trend pada masing-masing variabel. Hal ini ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Pedoman Pengkategorian Skor Persepsi Siswa

Rentang skor	Kategori
M + 1,5SD < X	Sangat Baik
M + 0,5SD < X ≤ M + 1,5SD	Baik
M - 0,5SD < X ≤ M + 0,5SD	Kurang Baik
M - 1,5SD < X ≤ M - 0,5SD	Tidak Baik
X ≤ M - 1,5SD	Sangat Tidak Baik

(Azwar, 2012: 78)

Hasil Penelitian

Data variabel persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PK UNY Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran diperoleh melalui kuesioner dengan 47 butir pertanyaan dari 142 responden. Hasil Analisis data siswa menunjukkan persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PK UNY Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran **kurang baik**. Hal ini ditunjukkan oleh jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori kurang baik sebanyak 50 siswa (35%). Selanjutnya, jumlah peserta yang menjawab dalam kategori baik sebanyak 44 siswa (31%), kategori tidak baik sebanyak 33 siswa (23%), kategori sangat baik 11 siswa (8%), dan kategori sangat tidak baik 4 siswa (3%).

No.	Rentang Skor	Kategori	F	%
1.	188 < x	Sangat Baik	11	8
2.	157 < x ≤ 188	Baik	44	23
3.	125 < x ≤ 157	Kurang Baik	50	35
4.	94 < x ≤ 125	Tidak Baik	33	31
5.	x ≤ 94	Sangat Tidak Baik	4	3
Jumlah			142	100

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa keterampilan mengajar mahasiswa PK UNY Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di Area Kota Yogyakarta belum sesuai dengan kemampuan mengajar yang diperlukan oleh seorang guru atau calon guru. Seorang guru harus menguasai dan terampil dalam menerapkan delapan keterampilan dasar mengajar, yang meliputi keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan individu, serta keterampilan mengaktifkan belajar siswa (Marno, 2008, p. 60).

Keterampilan mengajar bukan hanya harus dikuasai oleh seorang guru saja, namun sebagai calon guru mahasiswa PK juga harus menguasai keterampilan tersebut. Mahasiswa PK sudah dibekali ilmu dan keterampilan mengajar melalui mata kuliah *micro teaching*. Pembahasan data hasil penelitian mengenai persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PK program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di Area Yogyakarta dilihat dari masing-masing sub-variabel, dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. Persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PK

No.	Rentang Skor	Kategori	F	%
1.	24 < x	Sangat Baik	20	14
2.	20 < x ≤ 24	Baik	60	42
3.	16 < x ≤ 20	Kurang Baik	21	15
4.	12 < x ≤ 16	Tidak Baik	14	10
5.	x ≤ 12	Sangat Tidak Baik	27	19
Jumlah			142	100

Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Persepsi siswa terhadap keterampilan membuka dan menutup pelajaran mahasiswa PK UNY Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY tahun 2023 menunjukkan bahwa keterampilan mengajar mahasiswa PK masuk dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori baik sebanyak 47 responden (33%). Selanjutnya, jumlah peserta yang menjawab dalam kategori kurang baik sebanyak 46 responden (32%), kategori sangat baik sebanyak 24 responden (17%), kategori sangat tidak baik 16 responden (11%), dan kategori tidak baik 9 responden (6%).

Tabel 4. Persepsi siswa terhadap keterampilan membuka dan menutup pelajaran mahasiswa PK

No.	Rentang Skor	Kategori	F	%
1.	24 < x	Sangat Baik	24	17
2.	20 < x ≤ 24	Baik	47	33
3.	16 < x ≤ 20	Kurang Baik	46	32
4.	12 < x ≤ 16	Tidak Baik	9	6
5.	x ≤ 12	Sangat Tidak Baik	16	11
Jumlah			142	100

Bila dikaitkan dengan hasil penelitian di atas, mahasiswa PK dinilai sudah bisa mempersiapkan mental siswa, memusatkan perhatian siswa pada isi pembelajaran, dan menyelesaikan aktivitas inti pembelajaran dengan meninjau kembali materi pembelajaran dan melakukan evaluasi dengan baik.

Keterampilan Mengajukan Pertanyaan

Persepsi siswa terhadap keterampilan mengajukan pertanyaan mahasiswa PK UNY Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY tahun 2023 menunjukkan bahwa keterampilan mengajar mahasiswa PK masuk dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori baik sebanyak 60 responden (42%). Selanjutnya, jumlah peserta yang menjawab dalam kategori sangat tidak baik sebanyak 27 responden (19%), kategori kurang baik 21 responden (15%), kategori sangat baik sebanyak 20 responden (14%), dan kategori tidak baik 14 responden (10%).

Bila dikaitkan dengan hasil penelitian di atas, mahasiswa PK dinilai sudah bisa mengajukan pertanyaan dengan melakukan tanya jawab dengan baik. Hal tersebut dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang singkat dan jelas, memberikan acuan, memberikan waktu untuk menjawab, perubahan giliran penyebaran pertanyaan, dan

Tabel 5. Persepsi siswa terhadap keterampilan mengajukan pertanyaan mahasiswa PK

No.	Rentang Skor	Kategori	F	%
1.	24 < x	Sangat Baik	20	14
2.	20 < x ≤ 24	Baik	60	42
3.	16 < x ≤ 20	Kurang Baik	21	15
4.	12 < x ≤ 16	Tidak Baik	14	10
5.	x ≤ 12	Sangat Tidak Baik	27	19
Jumlah			142	100

pemberian tuntunan untuk menjawab. Sehingga dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa untuk melakukan penilaian dan evaluasi.

Keterampilan Menjelaskan

Persepsi siswa terhadap keterampilan menjelaskan mahasiswa PK UNY Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY tahun 2023 menunjukkan bahwa keterampilan mengajar mahasiswa PK masuk dalam kategori **baik**. Hal ini ditunjukkan oleh jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori baik sebanyak 55 responden (39%). Selanjutnya, jumlah peserta yang menjawab dalam kategori sangat baik sebanyak 23 responden (16%), kategori sangat tidak baik 23 responden (16%), kategori kurang baik sebanyak 25 responden (18%), dan kategori tidak baik 16 responden (11%).

Bila dikaitkan dengan hasil penelitian di atas, mahasiswa PK dinilai sudah bisa menjelaskan materi pembelajaran dengan baik. Hal tersebut dilakukan mahasiswa dengan memberikan memberikan kejelasan dalam penyampaian, menggunakan ilustrasi atau contoh sesuai, memberikan penekanan pada hal-hal yang penting, dan mampu memberikan *feedback* dengan baik.

Keterampilan Memberikan Variasi

Persepsi siswa terhadap keterampilan memberikan variasi mahasiswa PK UNY Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY tahun 2023 menunjukkan bahwa keterampilan mengajar mahasiswa PK masuk dalam kategori **sangat baik**. Hal ini ditunjukkan oleh jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori sangat baik sebanyak 55 responden (39%). Selanjutnya, jumlah peserta yang menjawab dalam kategori kurang baik sebanyak 32 responden (22%), kategori sangat tidak baik 28 responden (20%), kategori tidak baik sebanyak 15 responden (11%), dan kategori baik 12 responden (8%).

No.	Rentang Skor	Kategori	F	%
1.	31,5 < x	Sangat Baik	55	39
2.	26,5 < x ≤ 31,5	Baik	12	8
3.	21,5 < x ≤ 26,5	Kurang Baik	32	22
4.	16,5 < x ≤ 21,5	Tidak Baik	15	11
5.	x ≤ 16,5	Sangat Tidak Baik	28	20
Jumlah			142	100

Bila dikaitkan dengan hasil penelitian di atas, mahasiswa PK dinilai sudah bisa memberikan variasi dalam pengajaran. Hal tersebut dilakukan mahasiswa dengan memberikan variasi gaya mengajar, variasi media pembelajaran, dan variasi pola interaksi. Variasi yang dilakukan mahasiswa dapat mengatasi kejenuhan dan menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

Keterampilan Memberikan Penguatan

Persepsi siswa terhadap keterampilan memberikan penguatan mahasiswa PK UNY Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY tahun 2023 menunjukkan bahwa keterampilan mengajar mahasiswa PK masuk dalam kategori **kurang baik**. Hal ini ditunjukkan oleh jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori kurang baik sebanyak 48 responden (34%). Selanjutnya, jumlah peserta yang menjawab dalam kategori tidak baik sebanyak 46 responden (32%), kategori baik 41 responden (29%), kategori sangat baik sebanyak 7 responden (5%), dan kategori sangat tidak baik 0 responden (0%).

Tabel 6. Persepsi siswa terhadap keterampilan menjelaskan mahasiswa PK

No.	Rentang Skor	Kategori	F	%
1.	24 < x	Sangat Baik	23	16
2.	20 < x ≤ 24	Baik	55	39
3.	16 < x ≤ 20	Kurang Baik	25	18
4.	12 < x ≤ 16	Tidak Baik	16	11
5.	x ≤ 12	Sangat Tidak Baik	23	16
Jumlah			142	100

Tabel 7. Persepsi siswa terhadap keterampilan memberikan variasi mahasiswa PK

Tabel 8. Persepsi siswa terhadap keterampilan memberikan penguatan mahasiswa PK

No.	Rentang Skor	Kategori	F	%)
1.	16,5 < x	Sangat Baik	7	5
2.	13,5 < x ≤ 16,5	Baik	41	29
3.	10,5 < x ≤ 13,5	Kurang Baik	48	34
4.	7,5 < x ≤ 10,5	Tidak Baik	46	32
5.	x ≤ 7,5	Sangat Tidak Baik	0	0
Jumlah			142	100

Bila dikaitkan dengan hasil penelitian di atas, mahasiswa PK dinilai belum bisa memberikan penguatan, baik secara verbal maupun non verbal. Hal tersebut berdampak pada kurangnya perhatian siswa terhadap pelajaran dan kurangnya motivasi dalam belajar, dan lain-lain.

Keterampilan mengelola Kelas

Persepsi siswa terhadap keterampilan mengelola kelas mahasiswa PK UNY Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY tahun 2023 menunjukkan bahwa keterampilan mengajar mahasiswa PK masuk dalam kategori **kurang baik**. Hal ini ditunjukkan oleh jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori kurang baik sebanyak 44 responden (31%). Selanjutnya, jumlah peserta yang menjawab dalam kategori sangat tidak baik sebanyak 42 responden (30%), kategori baik 25 responden (18%), kategori tidak baik sebanyak 22 responden (15%), dan kategori sangat baik 9 responden (6%).

Tabel 9. Persepsi siswa terhadap keterampilan mengelola kelas mahasiswa PK

No.	Rentang Skor	Kategori	F	%
1.	12 < x	Sangat Baik	9	6
2.	10 < x ≤ 12	Baik	25	18
3.	8 < x ≤ 10	Kurang Baik	44	31
4.	6 < x ≤ 8	Tidak Baik	22	15
5.	x ≤ 6	Sangat Tidak Baik	42	30
Jumlah			142	100

Bila dikaitkan dengan hasil penelitian di atas, mahasiswa PK dinilai belum bisa mengelola kelas dengan baik. Hal tersebut terjadi karena mahasiswa belum mampu mengatur dan mengendalikan peserta didik dan fasilitas pendidikan dalam suasana yang nyaman untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu mahasiswa juga belum bisa menciptakan hubungan interpersonal yang baik antara siswa dengan guru, dan antara

siswa dengan siswa, yang merupakan prasyarat keberhasilan pengelolaan kelas.

Keterampilan Memimpin Diskusi Kelompok Kecil

Tabel 11. Persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar kelompok kecil dan individu mahasiswa PK

Persepsi siswa terhadap keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil mahasiswa PK UNY Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY tahun 2023 menunjukkan bahwa keterampilan mengajar mahasiswa PK masuk dalam kategori **tidak baik**. Hal ini ditunjukkan oleh jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori tidak baik sebanyak 40 responden (28%). Selanjutnya, jumlah peserta yang menjawab dalam kategori kurang baik sebanyak 32 responden (23%), kategori baik 32 responden (22%), kategori sangat tidak baik sebanyak 31 responden (22%), dan kategori sangat baik 7 responden (5%).

No.	Rentang Skor	Kategori	F	%
1.	19,5 < x	Sangat Baik	30	21
2.	16,5 < x ≤ 19,5	Baik	8	6
3.	13,5 < x ≤ 16,5	Kurang Baik	38	27
4.	10,5 < x ≤ 13,5	Tidak Baik	25	17
5.	x ≤ 10,5	Sangat Tidak Baik	41	29
Jumlah			142	100

Bila dikaitkan dengan hasil penelitian di atas, mahasiswa PK dinilai belum bisa memimpin diskusi kelompok kecil dengan baik. Hal tersebut terjadi karena mahasiswa belum mampu membimbing siswa dalam pemecahan masalah, berbagi topik informasi dengan jelas, mengambil keputusan, dll.

Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil Dan Individu

Persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar kelompok kecil dan individu mahasiswa PK UNY Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY tahun 2023 menunjukkan bahwa keterampilan mengajar mahasiswa PK masuk dalam kategori **sangat tidak baik**. Hal ini ditunjukkan oleh jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori sangat tidak baik sebanyak 41 responden (29%). Selanjutnya, jumlah peserta yang menjawab dalam kategori kurang baik sebanyak 38 responden (27%), kategori sangat baik 30 responden (21%), kategori tidak baik sebanyak 25 responden (17%), dan kategori baik 8 responden (6%).

Tabel 10. Persepsi siswa terhadap keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil mahasiswa PK

No.	Rentang Skor	Kategori	F	%
1.	36 < x	Sangat Baik	7	5
2.	30 < x ≤ 36	Baik	32	22
3.	24 < x ≤ 30	Kurang Baik	32	23
4.	18 < x ≤ 24	Tidak Baik	40	28
5.	x ≤ 18	Sangat Tidak Baik	31	22
Jumlah			142	100

Bila dikaitkan dengan hasil penelitian di atas, mahasiswa PK dinilai belum bisa mengajar kelompok kecil dan individu dengan baik. Hal tersebut terjadi karena mahasiswa belum mampu mengadakan pendekatan secara pribadi, menunjukkan kepekaan terhadap kebutuhan siswa dan mengkoordinasikan kegiatan pembelajaran dengan siswa. Selain itu mahasiswa juga belum bisa memberikan bimbingan/arahan kepada siswa yang merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PK UNY Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY tahun 2023 menunjukkan bahwa keterampilan mengajar mahasiswa PK diketahui **kurang baik**. Hal ini ditunjukkan oleh jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori kurang baik sebanyak 50 responden (35%). Selanjutnya, jumlah peserta yang menjawab dalam kategori baik sebanyak 44 responden (31%), kategori tidak baik sebanyak 33 responden (23%), kategori sangat baik 11 responden (8%), dan kategori sangat tidak baik 4 responden (3%). Ditinjau dari setiap sub-variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa terhadap keterampilan membuka dan menutup pelajaran mahasiswa PK UNY Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY tahun 2023 masuk dalam kategori **baik**. Hal ini ditunjukkan oleh jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori baik sebanyak 47 responden (33%).
2. Persepsi siswa terhadap keterampilan mengajukan pertanyaan mahasiswa PK UNY Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY tahun 2023 masuk dalam kategori **baik**. Hal ini ditunjukkan oleh jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori baik sebanyak 60 responden (42%).
3. Persepsi siswa terhadap keterampilan menjelaskan mahasiswa PK UNY Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY tahun 2023 masuk dalam kategori **baik**. Hal ini ditunjukkan oleh jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori baik sebanyak 55 responden (39%).
4. Persepsi siswa terhadap keterampilan memberikan variasi mahasiswa PK UNY Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY tahun 2023 masuk dalam kategori **sangat baik**. Hal ini ditunjukkan oleh jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori sangat baik sebanyak 55 responden (39%).
5. Persepsi siswa terhadap keterampilan memberikan penguatan mahasiswa PK UNY Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY tahun 2023 masuk dalam kategori **kurang baik**. Hal ini ditunjukkan oleh jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori kurang baik sebanyak 48 responden (34%).
6. Persepsi siswa terhadap keterampilan mengelola kelas mahasiswa PK UNY Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY tahun 2023 masuk dalam kategori **kurang baik**. Hal ini ditunjukkan oleh jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori kurang baik sebanyak 44 responden (31%).
7. Persepsi siswa terhadap keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil mahasiswa PK UNY Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY tahun 2023 masuk dalam kategori **tidak baik**. Hal ini ditunjukkan oleh jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori tidak baik sebanyak 40 responden (28%).
8. Persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar kelompok kecil dan individu mahasiswa PK UNY Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY tahun 2023 masuk dalam kategori **sangat tidak baik**. Hal ini ditunjukkan oleh jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori sangat tidak baik sebanyak 41 responden (29%).

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa PK UNY Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran
   a. Hendaknya mahasiswa mampu memberikan penguatan, baik secara verbal maupun non verbal. Caranya dengan memberikan pujian menggunakan kalimat seperti, pekerjaanmu bagus sekali, pekerjaanmu makin lama makin baik, saya suka dengan pekerjaanmu jika siswa benar dalam menjawab pertanyaan. Selain itu mahasiswa juga bisa memberikan penguatan non-verbal seperti menganggukkan kepala dan mengacungkan jempol jika siswa benar dalam menjawab pertanyaan , mendekati siswa yang sedang mengerjakan tugas atau

berdiri di samping siswa, dan memberikan reward kepada siswa menjawab pertanyaan dengan benar.

b. Hendaknya mahasiswa mampu mengelola kelas dengan mengatur atau mengendalikan peserta didik dan fasilitas pendidikan dalam suasana yang nyaman untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal tersebut bisa diciptakan dengan menegur siswa yang membuat gaduh/ramai di kelas saat pelajaran, tepat waktu dalam memulai dan mengakhiri pelajaran, dan memberikan hukuman kepada siswa yang berperilaku buruk. Selain itu mahasiswa juga belum bisa menciptakan hubungan interpersonal yang baik antara siswa dengan guru, dan antara siswa dengan siswa, yang merupakan prasyarat keberhasilan pengelolaan kelas.

c. Hendaknya mahasiswa mampu memimpin diskusi kelompok kecil dengan baik. Hal tersebut bisa dilakukan dengan beberapa cara yaitu: 1) Menguraikan dengan jelas materi yang akan didiskusikan bersama; 2) Menguraikan pendapat/gagasan siswa dengan memberikan tambahan informasi atau contoh agar memperoleh pengertian yang jelas; 3) Mahasiswa PK meminta komentar siswa saat diskusi dengan mengajukan pertanyaan; 4) Memancing siswa untuk berpartisipasi dalam urun pendapat; 5) Memberikan pertanyaan yang menantang siswa untuk berpikir; 6) Mencegah terjadinya monopoli pembicaraan dengan bijaksana; 7) Memancing pendapat siswa yang enggan berpartisipasi; 8) Memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah didiskusikan di akhir diskusi; 9) Menilai proses diskusi yang telah dilakukan; 10) Membimbing siswa dalam pemecahan masalah,

d. Hendaknya mahasiswa mampu menguasai keterampilan mengajar kelompok kecil dan individu. Hal tersebut bisa dilakukan dengan mengadakan pendekatan secara pribadi, menunjukkan kepekaan terhadap kebutuhan siswa dan mengkoordinasikan kegiatan pembelajaran dengan siswa. Selain itu mahasiswa juga belum bisa memberikan bimbingan/arahan kepada siswa yang merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran.

2. Data yang diambil pada penelitian ini hanya siswa SMK OTKP di Area Kota Yogyakarta. Bagi Peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih luas.

Daftar Pustaka

Azwar, S. (2012). Penyusunan Skala Psikologi (2th ed). Pustaka Pelajar.

Fahmi, D. (2021). Persepsi. Anak Hebat Indonesia.

Ghaffar, A. (2019). Guru: Digugu dan Ditiru. *Jurnal Islamic Studies*, 5(1), 2. https://doi.org/10.26555/almisbah.v5i1.163.

Hastuti, T. A., Jatmika, H. M., & Kalpikasari, Y. (2020). Kesiapan mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi melaksanakan praktik kependidikan. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 16(2), 175. http://dx.doi.org/10.21831/jpji.v16i2.35506.

Hidayat, S. (2016). Pengaruh Persepsi siswa terhadap Keterampilan mengajar Guru dan Rasa Ingin Tahu terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, 4(6), 395-402. https://doi.org/10.21831/teknik%20mesin.v4i6.5583.

Kusnadi. (2008). Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan. Yayasan Pusaka Riau.

Rakhmat, J. (2008). Psikologi Komunikasi. PT Remaja Rosdakarya.

Marno & Idris. (2012). *Strategi dan Metode Pengajaran*. Ar-Ruzz Media.

Presiden Republik Indonesia. (2005). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005*, tentang Standar Nasional Pendidikan.

Presiden Republik Indonesia. (2013). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 14 Tahun 2005*, tentang Guru dan Dosen.

Pusat Pengembangan PPL dan PKL. (2016). *Panduan Pengajaran Mikro*. UNY

Tim Penyusun. (2015). *Panduan Praktik Pembelajaran Micro*. UPPL UNY.

Tim Penyusun. (2022). *Buku Panduan Program Praktik Kependidikan (PK) Tahun 2022*. Unit Layanan KKN-PK

Usman, U. (2006). Menjadi Guru Profesional. PT. Remaja Rosdakarya.

Wicaksono, B.I. (2021). Pengaruh Keterampilan Mengajar terhadap prestasi Belajar Siswa SMK di Kabupaten Malang. Jurnal Teknik Otomotif, 5 (1), 1-6. http://dx.doi.org/10.17977/um074v5i12021p1-6.

Profil Singkat

Fitri Nur Handayani, lahir di Blitar pada tanggal 16 Desember 2001. Salah satu mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2020 di Universitas Negeri Yogyakarta.

Muslikhah Dwihartanti, S.I.P., M.Pd. merupakan dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Lahir pada tanggal 11 Mei 1978. Jenjang pendidikan S1 Universitas Gajah Mada lulus tahun 2001 dan S2 Universitas Negeri Yogyakarta lulus tahun 2015.